

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha mendewasakan anak agar dapat hidup secara layak dalam kehidupan masa akan datang yang semakin kompleks. Untuk menjembati hal tersebut maka diperlukan pengelolaan pendidikan yang ditata sedemikian rupa dalam bentuk kelembagaan salah satunya adalah sekolah. Di sekolah siswa memperoleh pendidikan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Ini disebabkan aktivitas belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Salah satu upaya yang perlu dikedepankan dalam proses belajar mengajar adalah minat belajar siswa.

Namun masih sering terjadi ketimpangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di lapangan, meskipun pembenahan strategi, model maupun metode pembelajaran telah dilakukan guru, namun masih saja terlihat banyaknya siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, tanpa terkecuali pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ini terlihat dari hasil observasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri No. 102125 Dolok Merawan menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran IPS.

Hal yang selalu tampak dalam kegiatan pembelajaran IPS adalah siswa tidak pernah memberikan pertanyaan kepada guru. Siswa masih takut memberikan pertanyaan kepada guru. Selain itu, guru kurang memberikan rangsangan agar ia mau bertanya, sehingga kegiatan pembelajaran kurang berlangsung dengan baik. Ironisnya, ada beberapa siswa yang terlihat tidak memperhatikan materi pelajaran

yang diterangkan guru, bahkan ada siswa yang ribut ketika guru menerangkan pelajaran.

Selanjutnya, dilihat dari faktor guru, terlihat guru kurang kreatif menerapkan metode pembelajaran yang membangkitkan minat belajar siswa. Ini jelas terlihat dalam kegiatan belajar mengajar, guru dominan menggunakan metode ceramah, sehingga secara individual guru tidak memahami perkembangan belajar anak didiknya.

Satu hal yang perlu dicermati adalah guru kurang terampil membangkitkan minat belajar dalam diri siswa. Padahal minat sangat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan semangat belajar kepada siswa. Siswa yang berminat belajar pasti akan bersungguh-sungguh belajar, memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru, rajin bertanya, dan lain-lain.

Rendahnya minat belajar siswa di atas tidak dapat dibiarkan berlarut-larut sehingga diperlukan tindakan antisipasi, sebab jika kondisi seperti ini terus dibiarkan cepat atau lambat akan berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan sekolah itu sendiri. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya adalah pembelajaran *listening team*. Menurut Suprijono (2010:96), “Pembelajaran dengan metode *listening team* diawali dengan pemaparan materi pembelajaran dari guru. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok mempunyai peran masing-masing.” Metode pembelajaran ini menitikberatkan pada keaktifan dan kemampuan siswa untuk mencari dan menjawab permasalahan secara bersama sehingga hasil belajar dirasakan

manfaatnya bersama. Melalui metode pembelajaran seperti ini diharapkan siswa terlibat langsung sebagai subjek belajar dan semakin berminat belajar.

Sehubungan dengan hal di atas yang menjadi permasalahan adalah efektifkah metode pembelajaran *listening team*. diterapkan guna meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya dalam pokok bahasan Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat? Permasalahan tersebut menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul : **“Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Listening Team* Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri No. 102125 Dolok Merawan Tahun Ajaran 2011/2012.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dalam mempelajari IPS rendah..
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran IPS.
3. Siswa tidak pernah memberikan pertanyaan kepada guru
4. Guru kurang kreatif menerapkan metode pembelajaran yang membangkitkan minat belajar siswa.
5. Guru kurang memperhatikan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dipimpinnya.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan-permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Listening Team* pada mata pelajaran IPS materi pokok Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat . di kelas IV SD Negeri No. 102125 Dolok Merawan Tahun Ajaran 2011/2012.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode *listening team* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat khususnya pengertian koperasi, jenis-jenis koperasi, dan manfaat koperasi di kelas IV SD Negeri No. 102125 Dolok Merawan Tahun Ajaran 2011/2012?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok Pentingnya Koperasi Bagi Kesejahteraan Masyarakat khususnya pengertian koperasi, jenis-jenis koperasi, dan manfaat koperasi dengan menggunakan metode *listening team* di kelas IV SD Negeri No. 102125 Dolok Merawan Tahun Ajaran 2011/2012.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Setelah terealiasinya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi guru:

Sebagai bahan masukan bagi guru di kelas IV SD Negeri No. 102125 Dolok Merawan tentang pentingnya penggunaan metode *listening team* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pengelola sekolah dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi.

5. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi penelitian lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.